

Longginus Jere

by UNITRI Press

Submission date: 17-Aug-2023 07:51PM (UTC-0700)

Submission ID: 2139806031

File name: Longginus_Jere.docx (123.62K)

Word count: 752

Character count: 4905

5
ANALISIS USAHATANI JAMUR TIRAM PUTIH DI DESA
SAWOJAJAR KECAMATAN KEDUNGKANDANG
KABUPATEN MALANG
(STUDI KASUS USAHA JAMUR PAK DARMA)

SKRIPSI



Oleh :

LONGGINUS JERE
2016310073

PROGRAM STUDI ILMU ILMU AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023

Ringkasan

Penelitian ini berencana untuk memutuskan Pemeriksaan Budidaya Jamur Kerang Putih. Area eksplorasi berada di Kota Sawojajar, Lokal Kedung Kandang, Kota Malang. Eksplorasi ini menggunakan penelitian lapangan dan diperkirakan secara kuantitatif. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa komponen penciptaan seperti baglog, kumbung, pekerjaan dan modal dapat diakses di wilayah tinjauan. Pendapatan dari pengembangan jamur tiram per musim tanam adalah Rp. 101.840.000,00 dan biaya pembuatan habis-habisan sebesar Rp. 47.323.553,00, usaha pengembangan jamur tiram membayar Rp. 52.987.780,00. Sedangkan usaha pengembangan jamur tiram setiap bulan sebesar Rp. 25.460.000,00; biaya pembuatan lengkap sebesar Rp11.830.888,00 dan; gaji lengkap Rp. 13.629.112,00. Budidaya Jamur Kerang di Kota Sawojajar Kecamatan Kedungkandang Kota Malang dapat dikembangkan setiap bulan dengan R/C senilai 2,15 dan B/C senilai 1,15.

Kata Kunci : Analisis, Jamur Tiram Putih, Usaha tani

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Luas lahan agraria di Indonesia semakin lama semakin berkurang (Ardiansyah, 2021) dan oleh karena itu perlu diupayakan untuk melakukan pengorganisasian hortikultura dengan lahan terbatas.

Menurut Supardi (2021), jamur tiram merupakan bahan makanan pilihan yang mampu menyiapkan lahan hortikultura. Selain itu dikatakan, pengembangan jamur kerang pada areal budidaya mengolah kembali tanah yang tercemar dapat mengurangi risiko racun berbahaya, misalnya pencemaran alam yang dilimpahkan POP's [Persistent Natural Polltants]. Selain itu, terungkap bahwa jamur kerang merupakan sumber daya utama untuk produk yang dapat membunuh bahan modern beracun, sehingga dapat memulihkan iklim yang rusak.

Seperti diketahui bahwa pengembangan kerang jamur tidak memanfaatkan lahan yang luas, maka penurunan luas lahan hortikultura dapat diatasi dengan mengembangkan jamur kerang putih.

Seperti yang ditunjukkan oleh Primasiwi (2012), *Pleurotus ostreatus* merupakan Jamur berasal dari Basidiomycota, kelas Homobasidiomycetes dan bertudung bulan sabit seperti cangkang kerang dengan fokus agak melengkung. Selain itu, konon jamur tiram ini masih berkerabat dengan *Pleurotus eryngii* dan sering disebut Jamur Kerang Penguasa. Digambarkan lebih lanjut, jamur kerang juga memiliki berbagai manfaat, terutama sebagai antibakteri dan antitumor, sebagai makanan, menurunkan kolesterol, serta dapat menghasilkan protein hidrolitik dan pendorong oksidasi. Selain itu, jamur moluska juga dapat membantu membunuh nematoda. Disebutkan pula bahwa jamur tiram memiliki manfaat kesehatan, antara lain menurunkan kolesterol dan jantung lemah serta beberapa penyakit lainnya. Jamur ini juga dipercaya memiliki khasiat penyembuhan untuk berbagai penyakit seperti infeksi liver, diabetes, pucat. Selain itu, juga dijelaskan bahwa jamur kerang juga dapat bermanfaat sebagai antivirus dan antikanker serta menurunkan kadar kolesterol.

Konsentrasi dan peningkatan usaha jamur tiram memiliki peluang yang sangat besar, baik di lingkungan keluarga maupun pasar (Direktorat Jenderal Pertanian, 2022). Digambarkan lebih jauh, popularitas jamur kerang putih dari satu tahun ke tahun lainnya meningkat dan mempengaruhi kebutuhan bibit jamur tiram dan media tanam, bisnis media jamur merang memiliki masa depan yang cerah.

Seperti dikutip Iskandar (2017) dari Dinas Agribisnis bahwa perkembangan jamur tiram dari tahun 2011-2015 sebesar 45.854 ton atau pertahun, 40.886 ton/tahun, 40.564 pertahun, 37.410 ton, 29.989 ton per tahun, sesuai Dinas Peternakan 2015, dari informasi ini menunjukkan bahwa produksi terus menurun sementara permintaan terus meningkat dan komoditas jamur tiram putih pada tahun 2015 bertambah menjadi 274.004 kg/tahun. Lebih lanjut dikatakannya, hal ini juga menunjukkan bahwa kreasi jamur masih belum ada sehingga pengiriman belum ada, sehingga perlu dilakukan ekspansi setiap tahunnya, dengan harapan pasar meningkat sekitar 5% setiap tahunnya, Minat terhadap jamur tiram semakin meningkat, meski dengan kapasitas yang terbatas.

Dengan potensi bisnis jamur tiram putih dan untuk mengetahui seberapa besar pengembangan jamur tiram dapat menghasilkan bayaran yang memuaskan, maka penting untuk mengarahkan penelitian pengembangan jamur tiram putih, yang telah dilakukan oleh Bapak Pemeriksaan Budidaya Jamur Kerang Putih di Kota Sawojajar, Lokal Kedung Kandang, Rezim Malang (Analisis Kontekstual Usaha Jamur Kerang Putih Pak Darma).

1.2. Rumusan Masalah

1. Untuk mengetahui biaya dan pembayaran usaha jamur tiram putih.
2. Untuk mengetahui jalannya usaha jamur tiram putih Pak Darma sebagai usaha jamur tiram putih yang ampuh.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana cara menjalankan usaha jamur tiram putih yang efektif.
2. Untuk mengetahui bagaimana mengetahui manfaat dan usaha mempertahankan usaha jamur tiram putih.
3. Tambahkan data tentang soal lari jamur tiram putih.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Keuntungan Hipotesis

Sebagai peningkatan informasi yang berkaitan dengan pemeriksaan biaya dan pembayaran bisnis jamur kerang putih dan digunakan sebagai semacam perspektif bagi para ilmuwan masa depan yang meneliti masalah yang berhubungan dengan eksplorasi ini.

2. Keuntungan yang Layak

Memberikan kontribusi kepada peternak jamur tiram putih di Daerah Singosari Rezim Malang dalam hal pemeriksaan biaya dan gaji usaha serta memberikan saran untuk pendalaman tambahan.

Longginus Jere

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	annisnursuxcez.wordpress.com Internet Source	7%
2	e-journals.unmul.ac.id Internet Source	2%
3	repository.unsri.ac.id Internet Source	2%
4	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	Muzizat Akbarrizki. "Penentuan Harga Pokok Produk (HPP) dan Analisis Keuntungan Usahatani Tomat di Kelurahan Teluk Lingga Kabupaten Kutai Timur", Jurnal Pertanian Terpadu, 2017 Publication	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On